BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa 1 No. 2, Kemayoran, Jakarta 10720 Telp.:(+62-21) 4246321, Fax: (+62-21) 4246703
P.O. Box 3540 Jkt. Website: http://www.bmkg.go.id

PRESS RELEASE
NO: UM.505/IST26-03/KPG/III/2018

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Provinsi MALUKU, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut:

1. Parameter Gempabumi

   Parameter awal (5 menit)

   Telah terjadi gempabumi tektonik pada:

   Hari, Tanggal, Pukul : Senin, 26 Maret 2018, 03:14:47 WIB
   Kekuatan : M 6.9
   Lokasi : 6.77 LS dan 129.84 BT
   Kedalaman : 169 Km

   Parameter yang telah diupdate

   Hari, Tanggal, Pukul : Senin, 26 Maret 2018, pukul 03:14:47 WIB
   Kekuatan : M 6.4
   Lokasi : 6.7 LS dan 129.74 BT
   Kedalaman : 187 Km

   Gempabumi berpusat di wilayah Laut Banda. Gempabumi berpusat di wilayah Laut Banda. Karena gempabumi ini berkedalaman menengah sehingga tidak cukup kuat untuk membangkitkan perubahan di dasar laut yang dapat memicu terjadinya tsunami.
   Dari hasil monitoring BMKG selama satu jam, belum ada gempabumi susulan yang tercatat.
   BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi susulan dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

2. Dampak Gempabumi

   Dampak gempabumi yang digambarkan oleh Peta tingkat guncangan (shakemap) BMKG dan laporan masyarakat menunjukkan bahwa dampak gempabumi berupa guncangan dirasakan di daerah Saumlaki II SIG-BMKG (III-IV MMI), Sorong dan Kaimana II SIG-BMKG (III MMI).

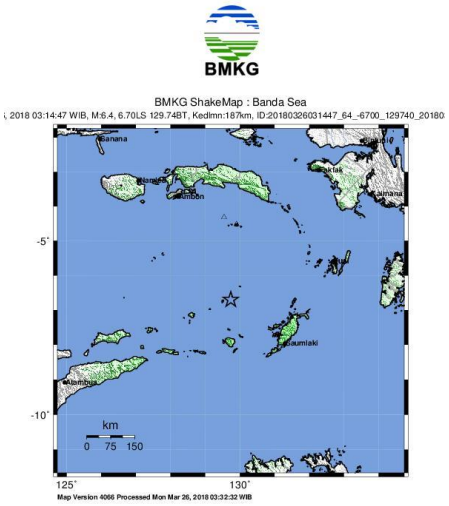

POTENSI KERUSAKAN	Tidak dirasakan	Dirasakan	Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
PERCEPATAN TANAH MAKS. (gal)	<2.9	2.9-88	89-167	168-564	>564
KECEPATAN TANAH MAKS. (cm/s)	*<0.1*	*0.1-7.2*	*7.3-14.8*	*14.9-63.5*	*>63.5*
SKALA INTENSITAS GEMPABUMI BMKG (SIG-BMKG)	I	II	III	IV	V

SIG-BMKG scale revised and modified from Wardeni et al. (2011)

3. Penyebab Gempabumi

   Jika ditinjau dari kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi menengah akibat aktivitas Subduksi Banda di zona Benioff. Hal ini sesuai dengan hasil analisis BMKG yang menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki mekanisme sesar oblique naik (oblique thrust fault).

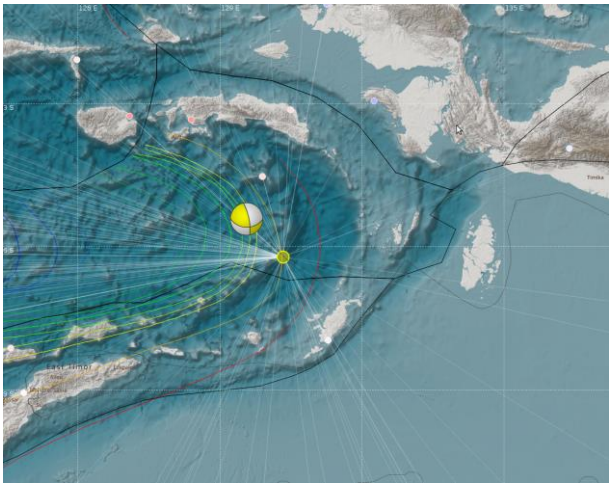

4. Himbauan untuk masyarakat
   - Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggungjawab mengenai gempabumi dan tsunami.
   - Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 26 Maret 2018
DEPUTI BIDANG GEOFISIKA

Dr. Ir. Muhamad Sadly, M.Eng.

NIP. 196312141989031002